

ARTIKEL ILMIAH

EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP  
FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM RAWAT  
JALAN DI RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA

DESSY KARTIKA SARI  
NIM 15.178



Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke.

Endang Susilowati, M.Farm-Klin., Apt

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP  
FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM RAWAT  
JALAN DI RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA**

Evaluation of Medicine Prescription Suitability Toward Hospital Formulary at  
General Out patients of Unisma Islamic Hospital. Scientific Writing of  
Pharmaceutical Academy of Putra Indonesia. Malang. Supervisors:  
Endang Susilowati, M.Farm-Klin., Apt.

---

**Dessy Kartika Sari**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Tim Farmasi dan Terapi yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit. Indikator untuk penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Di Rumah Sakit Islam Unisma dijumpai beberapa kasus pereseapan obat yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit. Tujuan penelitian ini mengetahui persentase kesesuaian pereseapan dengan formularium rumah sakit dan mengetahui alasan dokter menulis resep tidak sesuai dengan formularium. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh lembar resep pasien umum rawat jalan selama satu bulan yaitu bulan Nopember 2017. Jumlah sampel yang diambil 391 lembar resep. Hasil penelitian ini yaitu persentase kesesuaian pereseapan obat dengan formularium rumah sakit pada pasien umum rawat jalan Rumah Sakit Islam Unisma sebanyak 68,6%. Alasan dokter tidak menulis resep sesuai formularium Rumah Sakit Islam Unisma sebagai berikut, obat yang diresepkan kosong distributor, dokter tidak mengetahui isi formularium rumah sakit, resep yang ditulis dokter tidak ada gantinya di formularium rumah sakit, dokter menuliskan resep berdasarkan permintaan pasien, dokter menulis tidak sesuai formularium rumah sakit karena dokter kurang mendapat sosialisasi tentang formularium.

Kata Kunci : Formularium Rumah Sakit, Evaluasi Kesesuaian, Rumah Sakit Islam Unisma.

**ABSTRACT**

Hospital formulary is medicines list agreed between medical staff, arranged by pharmaceutical team and therapies determined by the hospital leader. Indicators for prescription suitable with the formulary is 100%. At the Unisma Islamic Hospital found several cases of prescription which is not suitable with the hospital formulary. The research aimed at knowing the suitability percentage of prescription with the hospital formulary and knowing the doctors reasons to write prescription not suitable with the formulary. The research is descriptive research. Populations are all prescription sheets of general outpatients for one month, that is November 2017. Sample amount taken of 391 prescriptions. The research results showed that the suitability of prescription with the hospital formulary for general outpatients in the Unisma Islamic Hospital of 68,6%. The doctor reasons to write the prescription not suitable with the formulary as follow, the prescriptive medicines not supplied by distributor, doctors do not know the hospital formulary, the written prescription no substitution in the hospital formulary, doctors write prescription based on the patients request, doctors do not get socialization about the formulary.

Keywords: hospital formulary, suitability evaluation, Unisma Islamic Hospital

## PENDAHULUAN

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 129/Menkes/SK/II/2008 bahwa standar minimal pelayanan farmasi di rumah sakit meliputi waktu tunggu pelayanan, tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat, kepuasan pelanggan dan penulisan resep sesuai formularium rumah sakit. Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Tim Farmasi dan Terapi yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit (Permenkes RI, 2016). Standar untuk penulisan resep sesuai formularium adalah 100% (Kepmenkes RI, 2008). Penyusunan dan revisi formularium rumah sakit dikembangkan berdasarkan pertimbangan terapeutik dan ekonomi dari penggunaan obat agar dihasilkan formularium rumah sakit yang selalu mutakhir dan dapat memenuhi kebutuhan pengobatan yang rasional (Permenkes RI, 2016).

Rumah Sakit Islam Unisma mempunyai formularium rumah sakit yang dibuat sejak tahun 2016. Peresepan obat pada semua pasien baik rawat jalan maupun rawat inap diharapkan dapat sesuai dengan formularium rumah sakit. Rumah Sakit Islam Unisma mempunyai beberapa kasus peresepan obat yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit. Kelompok obat yang sering ditulis tidak sesuai dengan formularium rumah sakit antara lain celestamin tablet, mediamer tablet, celebrex 100 mg kapsul, dan lain-lain. Dampak dari peresepan obat yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit akan menyebabkan mutu pelayanan rumah sakit menurun, terdapat biaya tambahan dan pasien menjadi menunggu lama untuk mendapatkan obat.

Evaluasi kesesuaian peresepan obat dengan formularium rumah sakit pernah diteliti rumah sakit lain. RSUD Sleman Yogyakarta pada periode April 2009 menunjukkan kesesuaian peresepan obat yang sesuai dengan formularium

rumah sakit sebesar 99,81% (Fitriana, dkk., 2009). RSUD Sukoharjo menunjukkan kesesuaian persepsan obat dengan formularium RSUD Sukoharjo periode 2013 adalah 92,47% (Pratiwi, 2014).

Hingga saat ini, di Rumah Sakit Islam Unisma belum pernah dilakukan evaluasi kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit. Permasalahan yang sering timbul karena persepsan obat yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit antara lain pasien menebus obat di luar instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Unisma sehingga mengurangi pendapatan rumah sakit. Persepsan obat di luar formularium rumah sakit juga membuat instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Unisma terkesan tidak lengkap. Beberapa obat yang ditulis tidak sesuai formularium rumah sakit menyebabkan beberapa obat menumpuk ketika tidak digunakan lagi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit. Persepsan yang akan dievaluasi khusus pasien umum

rawat jalan. Harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi Rumah Sakit Islam Unisma untuk ditindaklanjuti.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu menjelaskan tentang kesesuaian obat-obat yang tertulis dalam resep dengan formularium Rumah Sakit Islam Unisma. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang kelompok obat yang tidak sesuai dengan formularium Rumah Sakit Islam Unisma. Data dikumpulkan secara retrospektif, yaitu merekap kelompok obat yang terdapat dalam lembar resep pasien umum rawat jalan selama bulan Nopember 2017.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku formularium Rumah Sakit Islam Unisma tahun 2016 dan lembar resep bulan Nopember 2017.

### **Pengumpulan Data**

Menentukan jumlah persentase kesesuaian persepsan obat terhadap formularium rumah sakit.

1.

Mengumpulkan lembar resep selama bu

lan Nopember 2017 sejumlah 3.910 lembar.

2. Menyisihkan lembar resep sejumlah 13 lembar per hari dengan cara mengambil nomor resep ganjil.
3. Memisahkan lembar resep yang jenis obatnya tidak terdapat dalam formularium Rumah Sakit Islam Unisma.
4. Merekap dan menghitung dalam lembar pengumpul data.
5. Melakukan analisis data.

Untuk mengetahui alasan dokter melakan peresepan obat di luar formularium rumah sakit.

1. Membuat kuisioner.
2. Membagikan kuisioner ke dokter.
3. Merekap hasil kuisioner dokter.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel Persentase resep selama bulan Nopember 2017 (n=1198)**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tercantum di formularium rumah sakit	822	68,6%
Tidak tercantum dalam formularium rumah sakit	376	31,4%
Total	1198	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah resep yang obatnya tercantum di

formularium rumah sakit sebesar 68,6% dan jumlah resep yang obatnya tidak tercantum di formularium rumah sakit sebesar 31,4%.

**Tabel  
Persentase Kelompok Obat Tidak Sesuai For  
mularium**

No	Nama Obat	Persentase
1	Tuzalos	5,7 %
2	Progesic	5,5 %
3	Tremenza	5,0 %
4	Analsik	4,3 %
5	Neurodex	3,8 %
6	Formuno	3,3 %
7	Asamsalisilat	2,6 %
8	Demacolin	2,6 %
9	Paratusin	2,1 %
10	Epexol	1,7 %

Tabel di atas menunjukkan obat-obat yang memiliki persentase tertinggi yang diresepkan dokter tidak sesuai formularium rumah sakit.

**Tabel Alasan Dokter Menulis Obat Di Luar Formularium Rumah Sakit**

No	Alasan	Jumlah	Persentase
1	Obat yang diresepkan kosong distributor	1	10%
2	Tidak mengetahui isi formularium	1	10%
3	Obat tidak bisa diganti dengan obat yang tercantum di formularium	6	60%

4	Permintaan pasien	1	10%
5	Kurang mendapat sosialisasi	1	10%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari hasil kuisisioner 10 dokter didapatkan alasan dokter menulis obat di luar formularium rumah sakit. Alasan dokter yang paling banyak karena pasien membutuhkan terapi obat di luar formularium rumah sakit.

## PEMBAHASAN

Standar pelayanan minimal untuk farmasi terkait dengan kesesuaian persepan dengan formularium rumah sakit adalah 100% (Kepmenkes RI, 2008). Apabila persentase kurang dari 100%, dapat dikatakan bahwa dokter tidak patuh dalam menuliskan resep sesuai formularium. Begitu pula dengan batas minimal kesesuaian persepan dengan formularium rumah sakit yang diatur oleh peraturan WHO (1993) dalam *Selected Drug Use Indicators* yaitu 100%. Hasil penelitian menunjukkan pada bulan Nopember 2017 tidak ada kesesuaian persepan hingga 100%. Kesesuaian

persepan dengan formularium 68,6%.

Jenis obat yang ditemukan dalam resep pasien umum rawat jalan bulan Nopember 2017 yang tidak sesuai dengan formularium Rumah Sakit Islam Unisma berjumlah 151 macam obat. Daftar obat yang sering diresepkan tidak sesuai dengan formularium Rumah Sakit Islam Unisma dikelompokkan menjadi 10 kelompok obat dengan persentase tertinggi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak obat yang ditulis oleh dokter meskipun tidak tercantum di dalam formularium rumah sakit. Apabila dibandingkan dengan standar minimal pelayanan rumah sakit terkait kefarmasian, hasil ini sangat jauh dari yang diharapkan.

Seperti pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan di RSUD Kota Semarang kesesuaian dokter dalam meresepkan obat berdasarkan formularium rumah sakit pada tahun 2005 sebesar 43,5% (Hastuti, 2005), di RSUD RA. Kartini Jepara kesesuaian dokter dalam meresepkan obat berdasarkan

formularium rumah sakit pada tahun 2006 sebesar 86,2 % (Wambrauw, 2006), dan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menunjukkan bahwa kesesuaian dokter dalam meresepkan obat pada pasien rawat jalan berdasarkan formularium rumah sakit pada tahun 2009 sebesar 86,2 % (Regaletha, 2009).

## KESIMPULAN

1. Hasil persentase kesesuaian persepsi obat dengan formularium rumah sakit pada pasien umum rawat jalan Rumah Sakit Islam Unisma yaitu 68,6%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Unisma belum memenuhi standar pelayanan minimal farmasi rumah sakit.
2. Alasan dokter tidak menulis resep sesuai formularium Rumah Sakit Islam Unisma sebagai berikut.
  1. Obat yang diresepkan kosong distributor.
  2. Dokter tidak mengetahui isi formularium rumah sakit.
  3. Dokter menulis resep yang tidak ada gantinya dengan obat

yang tercantum di formularium rumah sakit.

4. Dokter menuliskan resep berdasarkan permintaan pasien.
5. Dokter kurang mendapat sosialisasi dari manajemen tentang formularium rumah sakit.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan untuk Akademi Putra Indonesia Malang dan Rumah Sakit Islam Unisma.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kepmenkes RI, 2008, *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Permenkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Depkes RI, Jakarta.
- Puspitaningtyas P.H., 2014, *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Dokter pada Pasien Umum Rawat Jalan dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo, Tugas Akhir*, Fakultas

MIPA Universitas Sebelas  
Maret Surakarta, Surakarta.

Regaletha T.A.L., 2009, *Faktor - Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Dokter dalam Menulis Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang*, Tesis, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang.

Wambrauw J., 2006, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai dengan Formularium Rumah Sakit Umum R.A. Kartini Jepara Tahun 2006*, Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.

World Health Organization, 1993, *How To Investigate Drugs Use In Health Facilities, Selected Drugs Use Indicator*, PP 12-14, WHO/DAP/93-Genewa.

Yuliasuti F., dkk., 2009, *Analisis Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta Periode April 2009*, Media Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.

